

IDENTIFIKASI POTENSI DAN MASALAH OBJEK WISATA DANAU MAS HARUN BASTARI DI KABUPATEN REJANG LEBONG PROVINSI BENGKULU

Nadya Nandini Umarach¹⁾, Tomi Eriawan²⁾, Era Triana³⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: ¹⁾nandininadva@gmail.com ²⁾tomierriawan@bunghatta.ac.id ³⁾eratriana217@gmail.com

PENDAHULUAN

Sekarang terdapat objek-objek wisata yang berlomba-lomba menawarkan berbagai pelayanan untuk menarik wisatawan untuk mengunjungi objek-objek wisata mereka dikarenakan permintaan terhadap sektor pariwisata yang semakin meningkat. Dengan banyaknya objek wisata tentu kebutuhan wisatawan juga ikut meningkat. Karena itu dibutuhkan objek wisata yang tidak hanya menyediakan daya tarik wisata yang menarik namun juga menyediakan fasilitas yang lengkap, dan pelayanan yang memuaskan bagi wisatawan yang berkunjung. Kabupaten Rejang Lebong merupakan kabupaten yang memiliki banyak potensi terutama dibidang pariwisata. Pesona alamnya yang masih alami merupakan daya tarik utama pada setiap objek wisatanya. Selain alamnya yang indah, Kabupaten Rejang Lebong dengan kondisi geografis yang terletak di kawasan dataran tinggi dengan topografi perbukitannya memberikan suasana yang asri, sejuk, dan nyaman. Salah satu objek wisata yang memiliki potensi di Rejang Lebong adalah Danau Mas Harun Bastari. Danau Mas Harun Bastari merupakan objek wisata yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rejang Lebong. Terdapat danau yang cukup luas dengan pulau di bagian tengahnya. Sedangkan untuk daya tarik yang disediakan berupa perahu motor, sepeda air, dan *flying fox*. Tetapi, pemanfaatan objek wisata ini masih belum maksimal. Dapat dilihat dengan minimnya fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh pengelola. Sehingga mengakibatkan sedikitnya wisatawan yang berkunjung. Padahal potensi yang dimiliki oleh objek wisata Danau Mas Harun Bastari sangatlah besar. Hal lain yang menarik adalah objek wisata Danau Mas Harun Bastari terletak di dataran tinggi sehingga suasana pegunungan yang asri dan jauh dari kebisingan kota memberi nilai tersendiri. Oleh karena itu diperlukan identifikasi untuk

mengetahui potensi dan masalah di Objek Wisata Danau Mas Harn Bastari.

METODE

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk metode analisis menggunakan skoring dilakukan untuk menilai potensi dan masalah di Objek Wisata Danau Mas Harun Bastari dengan 4 komponen objek wisata (daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, kelembagaan). Variabel ini memiliki kriteria dalam penilaiannya. Indikator akan menjadi landasan/tolak ukur dari suatu variabel yang akan ditentukan berdasarkan standar/kondisi eksisting yang ada di objek wisata Danau Mas Harun Bastari. Sedangkan untuk nilai/skor dari masing – masing kriteria dapat berbeda-beda, tergantung dari karakteristik kondisi eksisting objek wisata yang ada. Adapun nilai atau skor dari masing-masing kriteria yang telah ditetapkan yaitu: Potensi diberi nilai = diberi nilai 1. Masalah diberi nilai = diberi nilai -1. Tidak ada potensi / masalah = diberi nilai 0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil identifikasi potensi dan masalah pengembangan di objek wisata Danau Mas Harun Bastari yang telah dilakukan. Untuk komponen daya tarik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. Hasil Penilaian Komponen Objek Wisata

No	Variabel	Skor
Daya Tarik		
1	Keindahan pemandangan alam	1
2	Kenyamanan dalam menikmati keindahan alam	-1
3	Fasilitas rekreasi	1
4	Keunikan	1
Fasilitas		
5	Kios Makanan	1
6	Toilet	-1
7	Musholah	1
8	Persampahan	-1
9	Tempat parkir	1
Aksesibilitas		

10	Jalan dari jarak utama	1
11	Kondisi Jalan	1
Kelembagaan		
12	Organisasi pengelola	1
13	Media promosi	0
14	Pusat informasi wisata	-1

Dari hasil penilaian diatas didapatkanlah jika setiap variabel dalam komponen objek wisata memiliki potensi dan masalah masing-masing.

KESIMPULAN DAN SARAN

Untuk komponen daya tarik tidak terdapat masalah. Potensi yang sudah ada dapat dipertahankan dan dikembangkan. Untuk komponen fasilitas terdapat masalah pada toilet sehingga perlu ditangani demi kenyamanan wisatawan. Sedangkan komponen aksesibilitas tidak ditemukan masalah. Dan untuk kelembagaan perlu disediakan media promosi agar lebih banyak lagi yang mengenal Objek Wisata Danau Mas Harun Bastari yang memiliki potensi. Rekomendasi yang disarankan adalah menambah variasi pemandangan lain dan mengingat sejarah Objek Wisata Danau Mas Harun Bastari yang awal mulanya tambang ilegal bisa dibangun museum sebagai wisata edukasi. Objek Wisata Danau Mas Harun Bastari juga memerlukan pengelola resmi seperti POKDARWIS yang diharapkan peningkatan dalam pengelolaan objek Wisata Danau Mas Harun Bastari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wilga Maryastika 2011 “*Penataan Objek Wisata Puncak Pato Kecamatan Lintau Buo Utara*” Jurusan Teknik Planologi. Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang.
- [2] Hernando Oktora 2012 “*Perencanaan Lanskap Kawasan Wisata Danau Mas Harun Bastari Di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu*” Departemen Arsitektur Lanskap. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- [3] Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA), Kabupaten Rejang Lebong, 2017.
- [4] Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata